

**“PERAN RELAWAN SOSIAL DALAM MENDAMPINGI ANAK ASUH”
(STUDI PADA KOMUNITAS *COIN A CHANCE* YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh :

PUTRI AMALIA ZAIN

NIM : 14720023

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

1

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Putri Amalia Zain

NIM : 14720023

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil Karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Yang menyatakan,


007AEF961970110

Putri Amalia Zain

NIM. 14720023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada YTH :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca , meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya , maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Putri Amalia Zain

NIM : 14720023

Prodi : Sosiologi

Judul : “Peran Relawan Sosial Dalam Mendampingi Anak Asuh (Studi Pada Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta)”

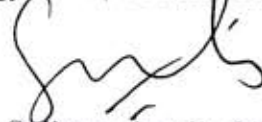
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu social,

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb

Yogyakarta, 11 Mei 2018



Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si

NIP. 19761224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-74/Un.02/DSH/PP.00.9/ 5 /2018

Tugas Akhir dengan judul:

**" PERAN RELAWAN SOSIAL DALAM MENDAMPINGI ANAK ASUH" (Studi Pada
Komunitas COIN A CHANGE YOGYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Putri Amalia Zain
NIM : 14720023
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 16 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : 93 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang,

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP 19761224 200604 2 001

Penguji I,

Astri Hanjarwati, S. Sos., MA
NIP 19850502 201503 2 005

Penguji II,

Achmad Zainal Arifin, S.Sos, M.A, Ph.D.
NIP 19751118 200801 1 013

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Dekan,



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP 19680416 199503 1 004

MOTTO

تَكْفُرُونَ وَلَا لِي وَاشْكُرُوا أَذْكُرْكُمْ فَأَذْكُرُونِي

“So remember me; I will remember you” (Surah Al-Baqarah 2:152)

“Being authentic will radiate more pure energy than trying to be an ideal you”

(Christina Lonsdale)

CHANGE OR DIE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Yang tercinta Alm. Ibu Ismi Nisawati, Bapak Zainudin dan Bunda

Mini Setyarti

Yang tersayang, adikku Alia Aisyah Zain dan keluarga besarku

Yang terkasih, para sahabat dan teman-temanku

Seluruh keluarga besar, Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora Program Studi Sosiologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah serta pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan yang baik, manusia paling sempurna yaitu Nabi Muhammad SAW, hanya dengan cahaya pengetahuan yang ia wariskan kepada umat manusia sehingga mampu membedakan antara yang baik dan yang batil.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Peran Relawan Sosial di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusunan mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Prodi Sosiologi Bapak Achmad Zainal Arifin S.Ag., M.A., Ph.D, yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswanya.
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas arahan, bimbingan, kritik, koreksi, saran, ide dan semangat yang selalu diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga mendapat balasan dari Allah SWT sehingga dimudahkan segala urusannya.
4. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

5. Bapak Zainudin dan Bunda Mini Setyarti yang selalu memanjatkan doa di setiap sholatnya, untuk segala cinta, kasih sayang, dan segala upaya untuk terus memeras keringat yang tanpa mengenal lelah demi anakmu, terimakasih.
6. Alm. Ismi Nisawati selaku ibu penulis, terimakasih telah melahirkan dan membesarkan penulis selama 13 tahun. Tanpamu penulis juga tidak bisa menjadi seperti diri penulis yang ada saat ini.
7. Alia Aisyah Zain, adik penulis yang selalu memberi semangat dan kebahagiaan lewat senyuman dan keceriaannya, terimakasih.
8. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2014. Terimakasih untuk waktu, saran dan bantuannya selama kurang lebih 4 tahun menuntut ilmu bersama.
9. Keluarga besar Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Khususnya kepada ketiga *founder* CAC Yogya yaitu Mas Ade, Mas Antok, dan Mbak Karlina *many blesses with you all!* dan juga kak Anjas, kak Elok, kak Putut, Tyas dan masih banyak lagi.
10. Sahabat-sahabat penulis yaitu Anasa P., L.D Alfi, dan Dhena Ayu yang selalu men-support penulis dalam berbagai keadaan. Sahabat rasa kakak kandung, Tita Eka S., yang juga memberikan support kepada penulis, terimakasih.
11. Terima kasih kepada seseorang yang selalu menjadi semangat saya (walau tak banyak menyemangati). Tetapi keberadaanya adalah penyemangat saya selama menuntut ilmu 4 tahun di perkuliahan, proses pengerjaan skripsi hingga akhir dan sampai saat ini, semoga semangat saya dapat tertular padanya! (Dilarang sebut nama).
12. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat lintas angkatan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Kak Baby, Kak Deuis, Mas Endriyadi, Mas Hendris, Emira, Risna, Rani,

Genta, Izzul, Inggrid, Umam dan masih banyak yang lainnya. Terima kasih sudah membantu penulis selama akhir waktu perkuliahan.

13. Teman-teman KKN 93 Sremo Lor, terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan selama ini. Semangat untuk kalian yang belum lulus.
14. Semua pihak yang telah turut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat untuk disebutkan satu per satu karena keterbatasan penulis. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Penyusun,

Putri Amalia Zain

NIM. 14720023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Kerangka Teori	21
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II. <i>SETTING</i> LOKASI PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta	36
B. Sejarah Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	
1. Sejarah Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	41

2. Tujuan Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	44
3. Perekrutan Anggota Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	45
4. Divisi-Divisi Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	47
5. Program Kerja dan Kegiatan Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	50
C. Profil Informan.....	55
BAB III. PENYAJIAN DATA	61
A. Relawan Sosial Dalam Mendampingi Anak Asuh.....	61
B. Relawan Sosial Sebagai Fasilitator Pendampingan Anak Asuh	73
BAB IV. ANALISA DATA.....	77
A. Pendekatan Level Mikro Pada Peran Relawan Sosial Dalam Mendampingi Anak Asuh.....	77
B. Peran Relawan Sosial di Komunitas <i>Coin A Chance</i> Dalam Pendekatan Filantropi Islam	82
BAB V. PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel : 1. Daftar Komunitas Yang Tersebar di Wilayah Indonesia.....	3
Tabel : 2. Daftar Komunitas Yang Tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta	6
Tabel : 3. <i>Database</i> Jumlah Anak Asuh di Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta Dari SD Hingga SMA	9
Tabel : 4. <i>Database</i> Jumlah Relawan Sosial Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta Dari Tahun 2013-2017	10
Tabel : 5. Observasi.....	28
Tabel : 6. Tahap Wawancara.....	31
Tabel : 7. Daftar Komunitas-Komunitas Sosial Yang Tersebar di Yogyakarta (Forum Jogja Peduli)	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.

Gambar 1.1 E-Poster Open Recruitment CAC Yogyakarta 2017-2018.....	52
Gambar 1.2 E-Poster Kegiatan <i>Coin A Collecting</i> CAC Yogyakarta	52
Gambar 1.3 Kelas Mimpi <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	53
Gambar 1.4 <i>Coin A Chance Anniversary</i>	54
Gambar 1.5 CAC Yogya <i>Goes To School</i>	54
Gambar 1.6 CAC Yogya Berbagi	55
Gambar 1.7 Piknik Koin CAC Yogyakarta	55

ABSTRAK

Kelompok sosial (*social group*) merupakan himpunan atau kesatuan yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Mayoritas kelompok sosial bersifat sukarela dan memiliki keanggotaan berupa relawan sosial. relawan sosial di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta, selain menjadi anggota komunitas juga sebagai sosok yang mendampingi anak asuh. Relawan sosial atau yang disebut kakak pendamping memiliki tugas dan tanggungjawab kepada anak-anak asuh di bawah naungan komunitas. Hal tersebut membuat relawan sosial memiliki peran penting dalam pendampingan anak asuh di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran relawan sosial dalam mendampingi anak asuh di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Filantropi Sosial menurut Sokolowski. Penelitian ini masuk ke dalam jenis deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode analisa data melalui proses tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah relawan sosial, Komunitas *Coin A Chance* dan anak asuh.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa relawan sosial memiliki peran dalam mendampingi anak asuh melalui pemberian motivasi pendidikan dan diri. Melalui pendekatan level mikro dalam Teori Filantropi Sosial menurut Sokolowski bahwa, relawan sosial juga meluangkan waktu dan sumber daya lainnya untuk seseorang yang lebih membutuhkan. Relawan sosial di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta telah terwujud menjadi orangtua kedua dalam memberikan motivasi dan semangat terhadap anak asuh. Hal tersebut yang menjadikan relawan sosial tetap bertahan dalam mendampingi anak asuh sebagai rasa tanggungjawab mereka dalam memberikan kontribusi nyata pada bidang sosial.

Kata Kunci : Relawan Sosial, Pendampingan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab pembahasan. Latar belakang membahas secara terperinci terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penjabaran latar belakang dimulai dari penjelasan tentang kelompok sosial, komunitas sosial yang tersebar di Indonesia, komunitas sosial yang terdapat di Yogyakarta, komunitas *Coin AChance* Yogyakarta dan database anak asuh dan relawan sosial. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang melatarbelakangi adanya penelitian. Tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian dengan objek serupa yang sebelumnya pernah dilakukan serta menggambarkan posisi penelitian yang dilakukan. Kerangka teori berisi penjelasan terkait dengan teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan. Metode penelitian berisi penjabaran terkait jenis penelitian, lokasi penelitian serta pengumpulan data. Sistematika pembahasan pada sub bab terakhir dibuat untuk mempermudah dalam memahami penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Kelompok sosial (*social group*) merupakan himpunan atau kesatuan yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong¹.

¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2006, hlm.104

R.M Macler dan Charles H. Page mengungkapkan bahwa suatu kelompok sosial merupakan kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi, memiliki hubungan yang stabil².

Kelompok sosial sering disebut sebagai komunitas yang merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*). Dalam perspektif sosiologi komunitas dapat dibedakan dari masyarakat lebih luas (*society*) melalui kedalaman perhatian bersama (*a community of interest*) atau oleh tingkat interaksi yang tinggi (*an attachment community*). Para anggota komunitas mempunyai kebutuhan bersama (*common needs*)³.

Komunitas memiliki kekuatan pengikat tertentu, adalah kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosialnya yang biasanya, didasarkan atas kesamaan latar belakang budaya, ideologi, sosial-ekonomi. Disamping itu secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau geografis. Masing-masing komunitas, karenanya akan memiliki cara dan mekanisme yang berbeda dalam menanggapi dan menyikapi keterbatasan yang dihadapinya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya.⁴

² R.M. Macler, Charles H.. Page: *Society, An Introductory Analysis*, Macmillan & Co. Ltd., London, 1961: 213

³ Mahmudi Siwi, *Konsep Komunitas Dan Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi*, IPB, Bogor, 2016, hlm. 1

⁴ Ambar Kusumastuti, Skripsi: "*Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Remaja Di Komunitas Angklung Yogyakarta*" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm.26

Melalui beberapa pengertian komunitas di atas, terdapat 96 komunitas yang bergerak dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, lingkungan, sosial hingga seni⁵. Komunitas-komunitas tersebut muncul dari keresahan para pemuda Indonesia akan sebuah keadaan atau situasi suatu masyarakat di daerah tertentu sehingga tercetuskan komunitas-komunitas yang bergerak di bidang sosial di mana terdapat nilai-nilai pendidikan dan lingkungan yang menjadi kesatuan di dalamnya.

Berikut adalah tabel terkait daftar komunitas yang tersebar di wilayah Indonesia sesuai dengan asal daerah dan tujuan dari komunitas-komunitas tersebut, yaitu :

Tabel 1. Daftar Komunitas Yang Tersebar di Wilayah Indonesia

No	Nama	Asal Daerah	Tujuan
1	Indonesia Berbicara	DKI Jakarta	Wadah diskusi <i>online</i> dalam menyebarkan kesadaran berpolitik generasi muda Indonesia
2	<i>Grow To Give</i>	DKI Jakarta	Komunitas yang memiliki fokus pada wilayah pemberdayaan ekonomi perempuan
3	Daur Bunga	Banten	Komunitas yang menaruh perhatian pada lingkungan yang

⁵ Diakses dari <https://indonesianyouth.org/komunitas/page/8/> , pada tanggal 3 April 2018 pukul 19.16 WIB

			berkelanjutan
4	Inovator Nusantara	Banten	Wadah kepemudaan Indonesia yang berfokus pada upaya mengeksistensikan peran pemuda dalam memberikan karya nyata bagi Indonesia
5	Forum Guru Tapal Batas	Kalimantan Utara	Proyek sosial yang berkonsentrasi akan pendidikan, sosial, dan kepemudaan di wilayah Kalimantan Utara khususnya di daerah 3T dan <i>urban</i>
6	Teman Donasi	Jawa Tengah	Wadah untuk menjembatani niat donasi pemuda Indonesia guna mengecilkan jarak jarak sosial antara atas dan bawah
7	<i>Bye Bye Plastic Bags</i> Jakarta	DKI Jakarta	Sebuah NGO yang dilakukan oleh anak muda yang berfokus terhadap masalah kantong plastik di Jakarta.
8	Sekolah Wisata Indonesia	Jawa Barat	Lembaga sosial kemanusiaan yang fokus pada edukasi kerelawanan serta pemberdayaan masyarakat sebagai wujud aksi nyata kerelawanan.

9	<i>GAP Project</i>	Jawa Barat	Gerakan ini merupakan suatu kegiatan sosial yang dilakukan sehari di Sekolah Dasar untuk menginspirasi siswa dan siswi mengenai wawasan akan cita cita
10	KOPHI Yogyakarta	Yogyakarta	Wadah bagi anak muda yang ingin menjadi bagian dari solusi masalah perubahan iklim.

Sumber : <https://indonesianyouth.org/komunitas/page/3/>.

Komunitas- komunitas di atas menjadi perwakilan dari komunitas pada bidang sosial, pendidikan, lingkungan hingga seni yang tersebar di Indonesia, salah satu Daerah Istimewa di Indonesia yaitu Yogyakarta. Kota Yogyakarta juga memiliki 8 komunitas yang bergerak di bidang sosial-pendidikan. Komunitas yang berbasis sosial-pendidikan sebagai salah satu wadah pemuda untuk mengabdikan kepada masyarakatnya. Melalui wadah tersebut pemuda dapat mentransfer pengetahuan dan sumber daya lainnya untuk orang-orang yang membutuhkan.

Tabel mengenai daftar komunitas sosial yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta beserta tujuan dari komunitas-komunitas tersebut, sebagai berikut :

**Tabel 2. Daftar Komunitas Yang Tersebar di Daerah Istimewa
Yogyakarta**

No	Nama	Tujuan
1.	Akademik Berbagi	Kelas belajar gratis tentang berbagai hal: menulis, fotografi, jurnalistik, advertising, komunikasi, dan seterusnya.
2.	Jogja Menyala	Komunitas yang peduli dengan pendidikan di Indonesia, selain mengirimkan buku di tempat penempatan Pengajar Muda dimana sekolahnya sangat kekurangan buku yang layak
3.	Rumah Kagem	Lembaga nonprofit yang bergerak di berbagai kegiatan sesama, pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lembaga ini dibangun dengan semangat berbagi kepada sesama anggota masyarakat, terutama bagi mereka yang membutuhkan
4.	Komunitas <i>Book For Mountain</i>	Komunitas yang berasal dari sebuah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan UGM pada 2010. Saat itu bagian kelompok KKN yang ditempatkan di Lombok Timur memiliki sebuah program untuk membangun perpustakaan di sekolah yang berada pada lokasi tersebut.
5.	Yayasan Dunia Damai Museum Kolong Anak Tangga	Organisasi sosial non-profit yang bergerak di bidang seni, budaya dan pendidikan alternatif bagi anak-anak. Berdiri didasari oleh satu keprihatinan tentang

		kehidupan anak-anak Yogyakarta dan sekitarnya yang saat ini cenderung kehilangan ruang publik untuk bermain, belajar, dan tumbuh.
6.	Kelas Inspirasi Yogyakarta	Wadah untuk memberikan kontribusi pada pendidikan Indonesia oleh para teman profesional. Profesional turun ke Sekolah Dasar (SD) selama sehari, berbagi cerita dan pengalaman kerja, serta memotivasi meraih cita-cita.
7.	<i>Save Street Children</i> Yogyakarta	Komunitas yang peduli terhadap isu/permasalahan anak jalanan di Kota Yogyakarta
8.	<i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	Gerakan lanjutan dari <i>Coin A Chance</i> Jakarta yang bertujuan untuk memberikan ‘sebuah kesempatan’ kepada anak-anak yang masih ingin melanjutkan pendidikan di tengah keterbatasan finansial orang tua mereka.

Sumber : Radio Edukasi dalam artikel yang berjudul ‘Ini Dia! Komunitas Buat Kamu yang Ingin Mengabdikan’ <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/1406/ini-dia-komunitas-buat-kamu-yang-ingin-mengabdikan.html>, dilihat pada tanggal 17 Januari 2018 pukul 19.22 WIB

Delapan komunitas sosial yang tersebar di Yogyakarta, terdapat satu komunitas sosial yang dibahas pada penelitian ini yaitu komunitas *Coin a Chance* (CAC) Yogya. Gerakan *Coin a Chance* Yogya yang berdiri pada bulan Desember 2008, terinspirasi dari komunitas *Coin a Chance* yang telah aktif lebih dulu di Jakarta, membuat Karlina sang inisiator atau

founder pertama CAC Yogya tertarik untuk mendirikan komunitas *Coin a Chance* di Yogyakarta. Karlina mengetahui adanya CAC Jakarta melalui acara televisi *Kick Andy*. Melalui inisiatif ini Karlina memutuskan untuk membangun kerjasama dengan para *founder* lainnya yaitu Ade dan Antok. Dengan formasi Antok mengembangkan konsep komunitas, Karlina mengatur rumah tangga atau keuangan komunitas, dan Ade yang memimpin. Hal ini tidak terlepas dari *hobby* para *founder* ataupun para anggota *Coin A Chance* Yogya lainnya yang suka menyisihkan uang jajannya dalam bentuk koin yang kemudian melahirkan ide untuk membentuk komunitas *Coin A Chance* di Yogyakarta⁶. Tujuan didirikannya komunitas *Coin a Chance* Yogyakarta adalah untuk memberikan ‘sebuah kesempatan’ kepada anak-anak yang kurang beruntung untuk melanjutkan sekolah lagi. ‘sebuah kesempatan’ ini diartikan sebagai sebuah impian untuk anak-anak yang memiliki orientasi pendidikan yang tinggi tetapi terhalang oleh kondisi finansial orangtua mereka. Hadirnya *Coin a Chance* Yogyakarta turut membantu mereka untuk mewujudkan cita-cita tersebut dengan beasiswa *Coin A Chance* Yogya yang diberikan khusus kepada anak asuh.

Berdirinya *Coin a Chance* Yogyakarta pada akhir tahun 2008 hingga tahun 2017 tidak terlepas dari peran relawan sosial atau kakak pendamping yang hingga saat ini tetap mendampingi anak-anak asuh. Tercatat sebanyak 160 orang relawan sosial aktif yang senantiasa dalam

⁶<http://citralekha.com/cac/>, diunduh pada tanggal 14 Desember 2017 pukul 12.45 WIB

perannya turut membantu melaksanakan program kerja *Coin A Chance* Yogya dan telah memberikan kontribusi kepada anak asuh mereka sebanyak kurang lebih 29 anak asuh yang mereka berikan beasiswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tabel terkait dengan *database* jumlah relawan sosial dengan anggota per divisi di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta dari tahun 2015 hingga 2017, yaitu :

Tabel 3. *Database* Jumlah Relawan Sosial Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta dari tahun 2015 – 2017

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Anggota per Divisi	
1	2015	97 orang	Pendampingan	43 Orang
			Kreatif	7 Orang
			Event	9 Orang
			Dropzone	5 Orang
			Administrasi	1 Orang
			Informasi dan Kanda	17 Orang
2	2016	22 orang	Koordinator	1 Orang
			Dropzone	12 Orang
			Administrasi	4 Orang
3	2017	41 Orang	Pendampingan	18 Orang
			Kreatif	6 Orang
			Event	11 Orang
			Administrasi	4 Orang

Total	160 Orang
--------------	------------------

Sumber :*Database Komunitas Coin A Chance Yogyakarta (Relawan Sosial) 2013-2017*

Tabel terkait dengan *database* jumlah anak asuh di Komunitas *Coin A Chance Yogyakarta* dari SD hingga SMA, terdiri dari pendidikan dan umur, sebagai berikut :

Tabel 4. *Database Jumlah Anak Asuh di Komunitas Coin A Chance Yogyakarta Dari SD hingga SMA*

No	Pendidikan (Anak Asuh)	Umur	Jumlah
1.	SD	13 – 15 Tahun	4 Orang
2.	SMP	15 – 19 Tahun	20 Orang
3.	SMA	17 – 20 Tahun	5 Orang
Total			29 Orang

Sumber :*Database Komunitas Coin A Chance Yogyakarta (Anak Asuh) 2017*

Relawan sosial yang aktif di Komunitas *Coin A Chance Yogyakarta* sejumlah 160 orang dalam *database* jumlah relawan sosial tahun 2015 hingga 2017. Mereka telah mendaftarkan diri pada *open recruitment* yang dilaksanakan oleh Komunitas *Coin A Chance Yogyakarta* setiap tahunnya. Membangun komitmen untuk terus bergabung secara sukarela bersama *Coin A Chance Yogyakarta* dengan menjadi relawan social dalam mendampingi anak asuh. Motivasi mereka

bergabung salah satunya untuk menjadi manusia yang bermanfaat dan berguna selama hidup di dunia ini⁷.

Relawan sosial atau kakak pendamping memiliki peran tersendiri dalam membantu berjalannya agenda wajib CAC Yogya. Terdapat enam divisi yang telah memiliki tugas dan kewajiban masing-masing, para relawan sosial atau kakak pendamping tetap menjalankan tugas dari peran mereka sebagai pendamping anak-anak asuh di *Coin a Chance* Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran relawan sosial dalam mendampingi anak asuh di komunitas *Coin a Chance* Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran relawan sosial atau kakak pendamping dalam mendampingi anak asuh yang ada pada komunitas *Coin A Chance* di Yogyakarta. Adapun manfaat dari penelitian ini dilakukan dengan harapan menghasilkan manfaat sebagai berikut :

⁷Hasil wawancara dengan Elok. H Rusnindy (Anggota Event & Dropzone Komunitas Coin A Chance Yogyakarta 2013 – saat ini) pada tanggal 20 Januari 2018.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk memberikan sumbangan dan menambah literatur ilmu pengetahuan dalam bidang Sosiologi Organisasi dan Filantropi Sosial tentang peran relawan sosial dalam mendampingi anak asuh di komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif kepada semua pihak yang terkait dalam pengkajian kelompok yang memiliki orientasi kerelawanan sosial, terutama bagi :

- a. Komunitas sosial, sebagai sarana informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran
- b. Relawan sosial, diharapkan mampu lebih menyadari bahwa membantu sesama yang membutuhkan dapat memberikan kesan dan hasil yang sangat berarti
- c. Peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang tertuang secara teori dan praktek khususnya dalam mengembangkan kajian-kajian kerelawanan sosial sebagai proses belajar dalam pendampingan seseorang yang membutuhkan seperti anak asuh.

D. Tinjauan Pustaka

Membahas tentang relawan sosial sudah tentu banyak yang membahasnya baik dalam karya tulis ilmiah, buku-buku, skripsi ataupun yang lainnya dengan berbagai tema dengan permasalahannya yang biasa disajikan sebagai sumber acuan penelitian. Penelitian yang akan dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, jurnal yang ditulis oleh saudara Bifrenda Arifiani Sujanto mahasiswa program studi Manajemen Bencana untuk Keamanan Nasional Universitas Pertahanan pada tahun 2014 dengan judul *“Efektivitas Peran Relawan Penanggulangan Bencana Pada Tanggap Darurat Banjir Jakarta Timur Dalam Rangka Penyelamatan Korban Manusia”* (Studi Di Kelurahan Kampung Melayu Tahun 2014)⁸. Fokus penelitian ini adalah mengetahui aktor yang berperan di dalamnya yaitu sukarelawan PMI Kota Jakarta Timur dan relawan MMDC cabang Bukit Duri sebagai kelompok yang terorganisir dengan baik. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan metode kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peran relawan pada tanggap bencana banjir di wilayah Jakarta Timur dan menganalisis efektivitas perannya dari tiga aspek yaitu kemampuan, pengetahuan, dan motivasi. Hasil dari penelitian ini, pertama, faktor internal dan faktor eksternal merupakan faktor pendukung dalam mempengaruhi peran

⁸ Bifrenda Arifiani Sujanto, *“Efektivitas Peran Relawan Penanggulangan Bencana Pada Tanggap Darurat Banjir Jakarta Timur Dalam Rangka Penyelamatan Korban Manusia”*, Jurnal Prodi Manajemen Bencana, Volume 3 Nomor 2, Agustus 2017. Hal.1

relawan pada penanganan banjir di Jakarta Timur tahun 2014 yang dimiliki oleh kaum muda pada relawan, seperti sifat-sifat yang berempati kepada korban bencana, ingin diakui, dihargai, dipercayai dan mendapatkan pengalaman baru untuk eksistensinya dan karakter ini diinginkan oleh para kaum remaja untuk mendapatkan kesempatan dalam mengasah keterampilan, ilmu pengetahuan dan berorganisasi, maka para relawan tersebut perlu ditampung dalam wadah organisasi dan bila diorganisir dengan baik, mereka dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dalam penanggulangan bencana serta dapat menangani kendala yang dihadapi. Kedua, peran para relawan pada tanggap darurat banjir di Kelurahan Kampung Melayu tahun 2014 cukup efektif dalam melaksanakan penyelamatan korban manusia yang didukung oleh adanya kemampuan teknis para sukarelawan PMI kota Jakarta Timur cukup efektif dibandingkan para relawan dari MDMC cabang Bukit Duri.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh saudara Eko Handoyo mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada tahun 2008 dengan judul *“Peran Strategis Relawan Pendamping Dalam Upaya Perlindungan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan”*⁹. Fokus penelitian ini adalah mengetahui peran relawan dalam mendampingi korban kekerasan dan perlindungan kepada perempuan yang mana pelaku kekerasan seksual tersebut merupakan keluarga dekat korban seperti

⁹ Eko Handoyo, *“Peran Startegis Relawan Pendamping Dalam Upaya Perlindungan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan”*, Forum Ilmu Sosial, Vol. 35 No.2, Desember 2008. Hal. 132

paman hingga kakek mereka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori structural-fungsionalisme dari salah satu tokoh sosiologi yaitu Emile Durkheim. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan telaah pustaka lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah Kenyataan menunjukkan bahwa membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera tidak semudah menata batu bata untuk membangun rumah hunian. setiap saat bisa muncul dan tidak jarang cara penyelesaiannya mengarah pada kekerasan. Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Angka kekerasan yang ditampilkan tersebut baru merupakan angka atau jumlah kekerasan yang dilaporkan, tentu yang tidak atau belum dilaporkan karena berbagai alasan tertentu jumlahnya bisa lebih banyak.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh saudari Rahmi Utami mahasiswa Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2017 dengan judul *“Relawan Pendidikan Sebagai Pendamping Pendidikan Anak Kurang Mampu”*¹⁰. Fokus pada penelitian ini adalah mengetahui informasi terkait dengan adanya relawan sosial pendidikan yang bergerak untuk mendampingi siswa yang kurang mampu agar dapat menyerap pelajaran lebih seperti halnya masyarakat dengan kondisi ekonomi yang kuat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang terkait dengan pekerja sosial dan relawan sosial. Metode

¹⁰ Rahmi Utami, *“Relawan Pendidikan Sebagai Pendamping Pendidikan Anak Kurang Mampu”*, Jurnal Blogs UNY, 2017. Hal. 1

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deksriptif dan pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini ialah peran relawan pendidikan sangatlah penting dalam mendampingi anak belajar. Hal ini tentunya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Keempat ialah, skripsi yang ditulis oleh saudari Rina Juwitasari mahasiswa program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya pada tahun 2013 dengan judul "*Relasi Relawan Sosial Dan Penyandang Disabilitas Dalam Proses Pemberdayaan Berbasis Exchange Theory*" (Studi Kasus Pada Orsos Kasih Sayang Desa Kreet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo)¹¹. Fokus pada penelitian ini adalah mengetahui relasi relawan sosial dengan penyandang disabilitas dalam proses pemberdayaan pada Orsos Kasih Sayang Desa Kreet yang mana sebagian relawan adalah warga dari Desa Kreet yang tidak mendapatkan imbalan seberapa dan mengetahui proses kelanjutan pengabdianya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertukaran (*exchange theory*) Peter M. Blau dan konsep pemberdayaan, menjelaskan interaksi dalam pertukaran yang berlangsung dalam proses pemberdayaan dan rehabilitasi sosial antar relawan dan penyandang disabilitas di Orsos Kasih Sayang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menekankan pada metode wawancara mendalam dalam penghimpunan

¹¹ Rina Juwitasari, Skripsi: "*Relasi Relawan Sosial Dan Penyandang Disabilitas Dalam Proses Pemberdayaan Berbasis Exchange Theory*" (Malang : Universitas Brawijaya, 2013), Hal.1

data (*indepth interview*), sedangkan penentuan informan dilakukan dengan *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas relawan sosial disini adalah perempuan, pola pertukaran yang terjadi lebih didasari karena kuatnya motif intristik level mikro. Didorong motif ekstrinsik di level makro khususnya yaitu dengan adanya *home industry* bagi relawan, relawan menjadi semangat dalam melakukan pendampingan. Dari kedua motif tersebut terlihat bahwa pertukaran memperkuat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan di Orsos.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh saudari Rahma Apriani mahasiswa Program Studi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Univeritas Padjajaran pada tahun 2013 dengan judul "*Konstruksi Makna Sukarelawan Bagi Relawan*"¹². Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui motif relawan dalam menjalankan perannya sebagai relawan, makna sukarelawan bagi relawan yang menjalankan peranannya. Serta pengalaman komunikasi yang dialami relawan selama menjadi relawan. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Teori Fenomenologi Husserl dan Teori Konstruksi Sosial atas realita Peter L. Berger dan Luckmann. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa konstruksi makna sukarelawan bagi relawan diperoleh

¹² Rahma Apriani, Skripsi. "*Konstruksi Makna Sukarelawan Bagi Relawan*". (Bandung : Universitas Padjajaran, 2013), Hal. 1

dari pengalam serta motif dari masing-masing individu relawan baik sebelum maupun setelah bergabung menjadi relawan di suatu organisasi atau kelembagaan dengan komitmen yang mereka tunjukkan di setiap aksi sosial yang mereka jalani.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh saudara Rizki Saputro Utomo Yusuf mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada tahun 2013 dengan judul "*Interaksi Relawan Dan Pasien Paliatif*" (Studi Tentang Bentuk Interaksi Antara Relawan Dengan Pasien Paliatif Dalam Pendampingan Lanjutan Perawatan Paliatif Penyakit Kanker Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya)¹³. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa alasan yang melatarbelakangi seseorang menjadi relawan, bagaimana proses interaksi antara relawan dengan pasien paliatif mulai dari pendekatan dengan pasien, cara mengurangi rasa nyeri, hingga perawatan paliatif berakhir, juga mengenai berbagai macam hambatan yang dihadapi oleh relawan paliatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Tindakan Sosial dari Max Weber dan Interaksionisme Simbolik dari Herbert Blumer. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data secara kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa beberapa alasan yang mendorong untuk menjadi relawan paliatif. Alasan tersebut adalah karena salah satu anggota keluarga yang meninggal akibat penyakit

¹³ Rizki Saputro Utomo Yusuf. "*Interaksi Relawan Dan Pasien Paliatif*" (Studi Tentang Bentuk Interaksi Antara Relawan Dengan Pasien Paliatif Dalam Pendampingan Lanjutan Perawatan Paliatif Penyakit Kanker Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya). Jurnal Sosial Dan Politik, Volume 1 No. 1, Maret 2013. Hal. 1

kanker, dorongan agama, sentuhan hati, pilihan hidup, rasa kemanusiaan, mengisi waktu luang, serta relawan sekaligus penderita penyakit kanker sejak umur 25 tahun.

Ketujuh, jurnal yang ditulis oleh saudara Ramma Wisnu Dewantara dan Derajad S. Widhyarto Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pembangunan Sosial Departemen Sosiologi Universitas Indonesia pada tahun 2015 dengan judul “*Aktivisme dan Kesukarelawanan Dalam Media Sosial Komunitas Kaum Muda Yogyakarta*”¹⁴. Fokus pada penelitian ini untuk mengetahui aktivisme dan kesukarelawanan kaum muda dalam membentuk gerakan sosial telah mengalami pergeseran dari *offline* menuju *online*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Ruang Publik oleh Jurgen Habermas yang di mana masyarakat sebagai pembawa opini publik yang berfungsi sebagai hakim yang terhadap permasalahan yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini media baru ini adalah wawancara mendalam dan *focus group discussion*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kaum muda Yogyakarta yang terhimpun dalam berbagai komunitas, berhasil memanfaatkan media sosial sebagai penyeimbang, pengingat, dan suplemen, gerakan baru komunitas kaum muda.

Kedelapan, jurnal yang ditulis oleh saudari Khoirun Nisfi Laila dan Anugriaty Indah Asmarany Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas

¹⁴ Ramma Wisnu Dewantara, Derajad S. Widhyarto. “*Aktivisme Dan Kesukarelawanan Dalam Media Sosial Komunitas Kaum Muda Yogyakarta*”, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 19 Nomor. 1, Juli 2015. Hal. 1

Gunadarma pada tahun 2015 dengan judul *“Altruisme Pasa Relawan Perempuan Yang Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri”*¹⁵. Fokus pada penelitian ini untuk mengetahui melihat gambaran altruisme pada relawan perempuan yang mengajar anak berkebutuhan khusus di yayasan anak jalanan Bina Insan Mandiri dan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan altruisme pada relawan perempuan yang mengajar anak berkebutuhan khusus di yayasan anak jalanan Bina Insan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Karakteristik Altruisme dari Taylor, Peplau dan Sears tentang altruisme yang merupakan sebuah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berbentuk studi kasus. Hasil penelitian ini adalah subjek memberikan ilmu, motivasi waktu dan ketrampilan pada anak berkebutuhan khusus untuk menunjang kehidupan anak-anak berkebutuhan khusus yang berada di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan.

Hadirnya penelitian yang peneliti teliti ini adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. perbedaan penelitian ini terletak pada fokus, objek, teori dan metode penelitian. Fokus pada penelitian ini terdapat pada bagaimana peran relawan sosial atau kakak

¹⁵ Khirun Nisfi Laila dan Anugriaty Indah Asmarany. *“Altruisme Pasa Relawan Perempuan Yang Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri”*, Jurnal Psikologi, Volume 8 No. 1, Juni 2015. Hal. 1

pendamping pada sebuah komunitas sosial, objeknya yaitu anak asuh yang memiliki semangat tinggi untuk terus meraih cita-cita melalui pendidikan dengan segala keterbatasan finansial yang mereka alami. Kemudian teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan Teori Filantropi Sosial (*Social Philanthropy*) melalui pendekatan level mikro (*Micro Level-Approach*) dan metode penelitiannya adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pemilihan informan melalui teknik *purposive-sampling* dan dokumentasi.

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini dengan menggunakan Teori Filantropi Sosial. Definisi filantropi ini dalam perkembangannya telah bergeser dari kegiatan yang bersifat pribadi menjadi satu tindakan yang berorientasi pada ‘tujuan-tujuan publik’. Filantropi ditafsirkan sebagai tindakan seseorang yang mencintai sesama manusia dengan menyumbangkan sumber daya yang dimilikinya. Artinya dalam bahasa sehari-hari, kedermawanan dikenal dan dipraktekkan sebagai sedekah, asuh atau pengasuhan, zakat, persepuluhan, derma, kebajikan, sumbangan, infak dan padanan atau tindakan lain yang semakna. Robert L. Payton adalah seorang professor pertama yang menggeluti kajian filantropi sosial dan *founder* dari Pusat Kajian Filantropi (*The Centre of Philanthropy*) di Indiana University, Amerika Serikat¹⁶. Robert L. Payton

¹⁶Robert L. Payton Dies : First Head Of Centre On Philanthropy’ dalam www.thenonproffitimes.com , diakses pada tanggal 2 Maret 2018 pukul 12.28 WIB.

menekankan bahwa definisi filantropi dalam konteks keorganisasian atau kolektif, di mana filantropi tidak diartikan sebagai kegiatan individual tetapi kegiatan kolektif yang dilaksanakan oleh atau melalui organisasi atau lembaga¹⁷. Kegiatan ini mencakup penggalangan, pengelolaan dan pendayagunaan dana sosial dari masyarakat untuk kepentingan bersama. Pada konteks ini, Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta sebagai sebuah wadah yang menaungi kegiatan filantropi. Kegiatan tersebut mencakup penggalangan dana berupa uang koin dari agenda *Coin Collecting Day* (CCD), pengelolaan nya dilaksanakan oleh relawan sosial yang merupakan anggota CAC Yogya yang akan mnejadi sebuah pendayagunaan bagi anak-anak asuh yang berupa beasiswa. Berdasarkan definisi filantropi diatas sudah jelas bahwa filantropi merupakan sebuah tindakan seseorang yang peduli antar sesama.

Meninjau kembali terkait kebutuhan filantropi oleh sosiolog dispesifikasikan melalui istilahnya terlebih dahulu. Sebagai sebuah konsep, definisi dari filantropi menurut Sulek dan Daly telah dikenal oleh cendekiawan menjadi hal beragam yang diperlombakan, dan sifat dasarnya belum cukup mapan¹⁸. Untuk beberapa waktu, pada umumnya filantropi telah dipahami artiannya yaitu bentuk ‘cinta umat manusia’. Saat ini, istilah tersebut telah mengacu pada ilmu pengetahuan untuk sebuah ‘pemberian waktu pribadi dan sumber berharga untuk tujuan publik’.

¹⁷ Robert L. Payton, “*Philanthropy as Moral Discourse*”, bagian pertama dari tiga bagian, dalam <http://www.paytonpapers.org>

¹⁸ Emily Barman, “*The Social Bases of Philanthropy*”, Departement of Sociology, Boston University, Boston, Massachussets, Vol. 43: 271-290. July 2017. Hal. 4

Teori *gift-giving* hadir lebih dulu untuk kemudian memunculkan teori filantropi sosial. Melalui bantuan pemikiran dari beberapa disiplin antara lain : antropologi, ilmu ekonomi, biologi evolusioner, psikologi, dan sosiologi yang telah memperlihatkan terciptanya rasa dari tindakan *gift-giving* tersebut. Pada Teori *Gift-Giving*, aktor memutuskan untuk memberikan sebuah objek atau barang kepada si penerima secara sukarela. Aktor tersebut bertindak tanpa adanya ekspektasi bahwa barang yang telah diberikan tersebut akan kembali lagi kepada si pemberi¹⁹.

Melalui pemahaman terkait dengan teorisasi *gift-giving* sebagai metode yang berbeda dalam pertukaran di masyarakat, karena telah berlawanan dengan tipe pertukaran yang mengkarakteristikan pasaran. Para ilmuwan seperti Godbout dan Caille serta Adloff menawarkan tiga perspektif yang saling beradu yaitu : *gift-giving* sebagai altruisme, ketertarikan diri, atau resprosit²⁰. Kerangka pemikiran ini berbeda tingkatan yang mana mereka hubungkan pada *gift-giving* untuk motivasi individual ketika bertentangan terhadap proses yang bersifat kolektif.

Faktor-faktor yang berkaitan dengan filantropi sosial menurut perspektif sosiolog yang menganggap bahwa perhatian yang diberikan kepada motivasi pendonor tidaklah cukup untuk menjelaskan kepada siapa mereka akan memberi dan seberapa banyak jumlahnya, meskipun pertimbangan secara empirik harus diberikan dalam konteks sosial dimana

¹⁹ *ibid*, hlm 5.

²⁰ *ibid*, hlm.6

pendonor berada. Terdapat tiga faktor pendekatan dalam filantropi sosial yang dibedakan ke dalam beberapa level yaitu mikro, meso, dan makro²¹.

Level mikro adalah perspektif yang memiliki fokus pada karakteristik, ciri-ciri, dan peran dari aktor guna menjelaskan mengapa sebagian orang rela meluangkan waktu mereka hingga mendonasikan sumber daya yang mereka miliki sedangkan sebagian lainnya tidak. Level meso menurut Emirbayer pada tahun 1997 bahwa filantropi pada level ini memiliki cakupan yang lebih luas terkait filantropi yang diorganisir oleh suatu instansi atau lembaga resmi dengan memiliki pendonor dana yang resmi dan urut²². Yang terakhir, yaitu pada level makro menurut Salamon dan Anheier yang menyatakan bahwa filantropi pada level ini lebih cenderung pada suatu waktu di mana terdapat kesempatan-kesempatan yang terorganisir untuk mendonasikan dan aktor akan lebih mungkin melakukannya seperti itu.

Peneliti menganalisis penelitian ini menggunakan pendekatan level mikro. Pertama, berkaitan dengan perspektif paling dominan untuk menjelaskan praktik dari filantropi sosial yang memfokuskan pada karakteristik, sifat, dan peran aktor guna menjabarkan mengapa sebagian orang mendonasikan uang, waktu, atau sumber lain mereka tetapi beberapa orang lainnya tidak. walaupun, di dalam pendekatan level mikro ini menurut Sokolowski, sosiolog membedakan faktor-faktor secara tepat

²¹ *ibid*, hlm. 7

²² *ibid*, hlm. 9

bahwa menetapkan praktik filantropi untuk berbagai tipe berbeda dari aktor, antar individu satu dengan lainnya, yayasan, hingga perusahaan.

Peran relawan sosial atau kakak pendamping komunitas *Coin a Chance* Yogyakarta dalam mendampingi anak asuh tidak terlepas dari salah satu perspektif dalam pendekatan level mikro pada praktek filantropi sosial yaitu memberikan waktu kakak pendamping untuk tetap mendampingi anak-anak asuh seperti contoh mengunjungi rumah adik asuh setiap bulan atau minggu bergantung pada kesepakatan jadwal kakak pendamping dengan anak asuhnya, mengajarkan mata pelajaran yang menjadi tugas ataupun ujian sekolah, mengunjungi wali kelas anak asuh setiap semester guna mengetahui perkembangan akademik, sosialisasi dengan teman sebaya dan memberikan beasiswa kepada anak asuh yang didapatkan dari hasil *Coin Collecting Day* (CCD) setiap bulannya. Kakak pendamping juga memberikan uang atau lebih tepatnya koin-koin mereka untuk disumbangkan setiap *Coin Collecting Day* (CCD) guna mendukung pendidikan anak-anak asuh tetap berlanjut.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali data secara lebih mendalam.²³ Penelitian dilakukan juga untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial

²³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2014). Hal 115

tertentu, meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²⁴

Penggalan data yang ada terkait dengan peran relawan atau kakak pendamping dalam mendampingi serta memotivasi para anak asuh di komunitas *Coin a Chance* Yogyakarta.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah komunitas sosial yaitu *Coin A Chance* Yogyakarta (CAC) dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat kegiatan dan agenda wajib komunitas yang dimana mampu melihat proses dari peran kakak pendamping dalam mendampingi para anak asuh. Dalam beberapa pengamatan dapat dilihat adanya peran kakak pendamping dalam memberi arahan seperti contoh akademik yaitu belajar bersama terkait mata pelajaran anak asuh di sekolah dan memberikan motivasi terkait pendidikan melalui beberapa program kegiatan wajib yang dilaksanakan komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta.

c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung

²⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) Hal. 47

melalui panca indera di lokasi penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari adanya observasi adalah untuk mengetahui secara umum fenomena apa yang sebenarnya terjadi di lapangan yang nantinya akan menjadi fokus penelitian²⁵. Observasi dilakukan dengan mengamati serta mengikuti kegiatan relawan sosial atau kakak pendamping komunitas dalam mengevaluasi kegiatan sebelum dan yang akan datang di komunitas *Coin a Chance* Yogyakarta, bertukar cerita dan pengalaman bersama kakak pendamping selama proses pendampingan yang mereka lakukan untuk adik asuh dan peran kakak pendamping dalam mendampingi dan membimbing para anak asuh saat jadwal kunjungan ke rumah anak asuh, bagaimana kakak pendamping berinteraksi langsung dengan anak asuh dan orang tuanya untuk mengetahui perkembangan anak asuh tersebut. Observasi penelitian telah dilaksanakan mulai tanggal 15 November 2017 sampai dengan 25 Januari 2018. Hasil dari observasi dalam penelitian ini adalah, relawan sosial memiliki peran dalam mendampingi anak asuh di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta. Relawan sosial memiliki tugas dan tanggung jawabnya yaitu dengan memberikan motivasi dan semangat terhadap anak asuh serta orangtua mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi demi masa depan yang lebih baik. Pada awalnya, *Coin A Chance* Yogyakarta bersama relawan sosial lainnya telah merumuskan pedoman pendampingan yang dituangkan dalam *mentoring book* pada tahun 2011. Tetapiseiring perubahan waktu serta

²⁵ Ach Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Penerbit Ombak,2015), hal 104.

karakteristik pemikiran relawan sosial yang baru, model pendampingan saat ini mengikuti arus anak-anak asuh yang hidup di jaman modern. Kemudian, relawan sosial juga menjadi jembatan penghubung antara pihak anak asuh, orangtua anak asuh dengan pihak sekolah anak asuh dalam memberikan beasiswa pendidikan.

Tabel 5. Observasi

No	Tahap	Waktu
1	Kunjungan ke sekretariat Komunitas <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	15 November 2017
2	Kunjungan ke rumah Latifah dan Dinda (Anak Asuh Wil. Kota) bersama Doddy Adi W. Dan Fonna M. (Koordinator Wilayah Kota dan Div. Pendampingan)	21 November 2017
3	Kunjungan ke rumah Nabil (Anak Asuh Wil. Kota) bersama Doddy Adi W. Dan Fonna M. (Koordinator Wilayah Kota dan Div. Pendampingan)	21 November 2017
4	Kunjungan ke rumah Panji (Anak Asuh Wil. Kota) bersama Doddy Adi W. (Koordinator Wilayah Kota)	23 November 2017
5	Belajar bersama Latifah didampingi oleh Elok H. Rusnindyo dan Doddy Adi W. (Div. <i>Event</i> dan <i>Dropzone</i> dan Koordinator Wilayah Kota)	28 November 2017
6	Evaluasi div. Pendampingan wilayah kota bersama Doddy Adi. W (Koordinator Wilayah Kota)	1 Desember 2017
7	Kunjungan untuk kegiatan <i>coin dropping</i> di sekretariat <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	14 Desember 2017
8	Kunjungan ke rumah Latifah dan Dinda (Anak Asuh Wil. Kota) bersama Doddy Adi W. (Koordinator Wilayah Kota)	20 Desember 2017

9	Kunjungan di kegiatan “Yogyakarta Garage Sale And Coin Collecting Day!” di Sekretariat <i>Coin A Chance</i> Yogyakarta	20 Desember 2017
10	Belajar Bersama Latifah (Anak Asuh Wil. Kota) bersama Anjasswari F (Coach Pendampingan)	10 Januari 2018
11	Kunjungan ke rumah Nabil (Anak Asuh Wil. Kota) bersama Doddy Adi W. Nelly Faoziah (Div Pendampingan)	15 Januari 2018
12	Perpisahan Kepindahan Panji (Anak Asuh Wil. Kota) bersama Doddy Adi W., Fonna M., dan Putut Romana	17 Januari 2018
13	Berkumpul bersama semua anak asuh wilayah kota bersama Doddy Adi W. (Koordinator Wil. Kota)	25 Januari 2018

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁶ Wawancara yang dilakukan termasuk ke dalam wawancara mendalam dengan menggali data kepada informan secara menyeluruh. Wawancara yang digunakan termasuk ke dalam jenis *purposive-sampling* di mana peneliti memilih informan dengan suatu maksud dan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan, yaitu beberapa relawan sosial aktif atau kakak pendamping yang

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hal. 212

telah aktif sekurang-kurangnya 3 tahun dan memiliki intensitas tinggi dalam keaktifan mengunjungi anak asuh di tiap wilayah pada komunitas *Coin A Chance* Yogya, koordinator regional komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta masa khidmat 2016-2017, dan beberapa anak asuh dari SD hingga SMP di wilayah yang sudah CAC Yogyakarta tentukan. Selanjutnya, wawancara dengan koordinator regional komunitas CAC Yogyakarta telah dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2017. Kemudian wawancara informan yang lainnya telah dilakukan pada tanggal 19 Januari 2018 sampai dengan 15 Februari 2018.

Tabel 6. Tahap Wawancara

TAHAP	WAKTU	INFORMAN
AWAL	13 Januari 2018	Tyas Fitri K.
	20 Januari 2018	Elok. H Rusnindyo dan Anjasswari Fatona
	21 Januari 2018	Mohammad Amir S.
	23 Januari 2018	Yosephus Ardean K.P
	24 Januari 2018	Alloisius Dian H., Latifah A dan Siti Aswadah
	26 Januari 2018	Putut Romana
	29 Januari 2018	Karlina Denistia
	31 Januari 2018	Fonna Maulidiah
LANJUTAN	8 Februari 2018	Yusril Riza Mahendra
	15 Februari 2018	Fabiola Chrisma A.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan yang berupa alat bantu dalam penguatan data yang didapatkan di lapangan sebagai gambaran dari informasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat ada di lapangan, video serta rekaman wawancara. Dokumentasi foto yang akan dilakukan memuat foto-foto kegiatan pendampingan komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta. Adapun dokumentasi berupa rekaman wawancara yang dilakukan dengan anggota aktif atau kakak pendamping CAC, anak-anak asuh, Koordinator masa khidmat tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya. Dokumentasi dalam bentuk rekaman telah dimulai sejak 19 Januari 2018. Foto yang ada berupa *e-poster* CAC Yogya, anak asuh CAC Yogya, serta cover buku *Mentoring Book* CAC Yogya. Dokumentasi foto cover buku *Mentoring Book* CAC Yogya diambil pada tanggal 19 Januari 2018. Dokumentasi selanjutnya diunduh melalui *website* resmi *Coin A Chance* Yogyakarta pada tanggal 7 Februari 2018.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang menyangkut validitas hasil penelitian, kualifikasi intelektualitas dan kompetensi peneliti.²⁷ Analisis data dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁸ Tahap analisis data terdiri dari tiga

²⁷ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), H.al 240.

²⁸ Djunaidi Ghory, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-uzz Media 2014) Hal 245.

komponen penting, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁹

A. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan³⁰. Reduksi data bertujuan untuk memperjelas temuan di lapangan dengan cara menyeleksi data yang relevan dari hasil observasi dan wawancara³¹. Data yang diperoleh dipilah menjadi beberapa kategori dan dipilih sesuai dengan topik penelitian. Pemilahan tersebut menghasilkan data-data penting yang mudah dipahami.

Reduksi data dimulai dengan proses transkrip wawancara. Melalui transkrip yang telah dibuat, potongan wawancara memasuki tahap *coding*. Tahap tersebut dilakukan dengan memilah wawancara berdasarkan kategori yang sama. Proses selanjutnya dilakukan dengan memilah data mana yang digunakan serta tidak digunakan.

²⁹ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011) Hal.7.3-7.4

³⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press, 2009), hlm. 16.

³¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hlm 130.

B. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan³². Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dengan teks dekriptif dan dilengkapi dengan table dan foto. Data dari lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi terkait bagaimana peran relawan social di Komunitas CAC Yogyakarta dipaparkan secara terperinci dan disajikan dengan elaborasi menggunakan Teori Filantropi Sosial dengan pendekatan level mikro (*A Micro Level-Approach*) dari Sokolowski.

C. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah diambil bersifat kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten³³. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Melalui teknik triangulasi ini, peneliti melakukan uji validitas dengan cara membandingkan informasi dari satu informan ke informan lainnya. Hasil wawancara dari satu informan hingga informan lainnya ditelaah lebih lanjut di mana yang paling sesuai dan dibutuhkan peneliti untuk membantu mengolah data agar jelas dan valid. Uji validitas tersebut menentukan kejelasan dan keabsahan data untuk

³²Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Roehendi Rohidi (Jakarta :UI-Press, 2009), hlm 17.

³³M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 149.

disajikan pada pembahasan yang terkait dengan peran relawan social pada Komunitas CAC Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti melakukan sistematika pembahasan dengan tujuan mempermudah dalam memahami penulisan ini, sistematika pembahasan yang ada adalah sebagai berikut :

Bab. I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian yang digunakan. Bab pertama ini menjelaskan gambaran umum dari isi penelitian yang dilakukan peneliti secara garis besar. Pada bab pertama dilengkapi oleh tabel-tabel yang memuat tentang data pendukung penelitian.

Bab. II SETTING LOKASI PENELITIAN

Berisi gambaran umum tentang Kota Yogyakarta dan Komunitas *Coin a Chance* Yogyakarta, sejarah berdirinya komunitas *Coin A Chance* Yogya, tujuan komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta, perekrutan anggota Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta, divisi-divisi di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta dan program-program komunitas *Coin A Chance* Yogya. Pada bab dua ini, peneliti jelaskan terkait dengan profil informan di

Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta melalui pembatasan proses pendampingan lebih dari 3 tahun.

Bab. III PENYAJIAN DATA

Berisi hasil observasi peneliti yang didukung oleh data observasi dan wawancara dari informan yang telah melalui proses pemilihan menggunakan teknik *Purposive-Sampling* dari peneliti. Pada bab ketiga, dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah pada bab pertama yaitu peran relawan sosial dalam mendampingi anak asuh di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta.

Bab.IV ANALISIS DATA

Berisi pengolahan data dengan menganalisisnya melalui Teori Filantropi Sosial yaitu pendekatan level mikro. Intisari dari data yang telah terolah akan di integrasi-interkoneksi kan melalui pendekatan Filantropi Islam terkait bagaimana peran relawan sosial dalam mendampingi anak asuh. Pada bab keempat, pengolahan penelitian juga dibantu dari data yang telah dijabarkan pada bab ketiga.

Bab.V PENUTUP

Berisi kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan adanya proses kegiatan Komunitas *Coin a Chance* Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan serta dinalisis menggunakan teori dapat menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab bagaimana peran relawan sosial dalam mendampingi anak asuh di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta. Rekomendasi juga diberikan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan penyelesaian masalah setelah penelitian dilakukan.

A. Kesimpulan

Pendampingan yang dilakukan oleh relawan sosial atau kakak pendamping di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta berdasarkan SOP Pendampingan. SOP Pendampingan digunakan untuk memahami dan menjalankan tugas serta tanggungjawab relawan sosial atau kakak pendamping dalam melakukan pendampingan kepada anak-anak asuh CAC Yogya. Namun, saat ini model pendampingan lebih inovatif sesuai dengan arus perkembangan jaman yang dimodifikasi sendiri oleh pemikiran dari relawan sosial atau kakak pendamping CAC Yogya saat ini. Tujuannya agar anak-anak asuh merasa lebih nyaman dan baik bersama kakak pendamping.

Relawan sosial atau kakak pendamping di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta tidak terlepas dari konsep Filantropi Sosial nya yaitu pada pendekatan level mikro. Di mana tiap individu dari relawan sosial tersebut mendonasikan waktu dan sumber daya lainnya yang mereka miliki dalam mendampingi anak-anak asuh selama masa bakti satu tahun atau lebih sesuai dengan kesepakatan kakak pendamping dan Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta. Agama dan level pendidikan pun menjadi prediktor bagi relawan sosial yang mendonasikan waktu dan sumber daya lain mereka secara sukarela dalam mendampingi anak-anak asuh.

Pendekatan level mikro dalam Teori Filantropi Sosial telah diterapkan pada proses pendampingan anak asuh oleh relawan sosial di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta. Di mana relawan sosial memilih untuk tetap bertahan mendampingi anak asuh dengan meluangkan waktu mereka dan sumber daya lainnya karena motivasi mereka yaitu untuk menjadi manusia yang memiliki kehidupan berguna bagi orang lain. Relawan sosial juga berpikir bahwa kehidupan mereka ada untuk berbagi kepada orang-orang yang lebih membutuhkan, khususnya anak asuh.

B. Rekomendasi

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi ditujukan bagi kepentingan akademik dan masyarakat sebagai berikut :

1. Bagi Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta

Pendampingan di Komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta memang sudah berjalan dengan baik. Baik itu pendampingan secara komunikasi melalui sosial media dan bertatap muka secara langsung dengan mengunjungi rumah adik asuh. namun, ternyata masih saja ada relawan sosial atau kakak pendamping yang belum konsisiten menjalankan pendampingan tersebut dikarenakan kesibukan mereka di eksternal CAC Yogya.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang saya lakukan pastilah masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian seperti ini dengan lebih baik lagi, terutama dalam aspek penelitian dan analisis.

Daftar Pustaka

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Barman, Emily. 2017. The Social Bases of Philanthropy, Departement of Sociology, Boston University, Boston, Massachussets, Vol. 43: 271-290. July 2017.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : Rajawali Press.
- Fatchan, Ach. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Grusky, Oscar dan George A. Miller. 1970. *The Sociology of Organizations*, New York : The Free Press.
- Ghory, Djunaidi dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-uzz Media.
- Handoyo, Eko. Peran Strategis Relawan Pendamping Dalam Upaya Perlindungan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan, Forum Ilmu Sosial, Vol. 35 No.2, Hal. 132, Desember 2008
- J, Hunsaker. Dan Hanzl. B. 2003. *Understanding Social Justice Philanthropy*, National Committee for Responsive Philanthropy. US : NCRP.
- Jamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Juwitasari, Rina. 2013, *Relasi Relawan Sosial Dan Penyandang Disabilitas Dalam Proses Pemberdayaan Berbasis Exchange Theory*, Skripsi, (Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya).
- Kusumastuti, Ambar. 2014. *Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Remaja Di Komunitas Angklung Yogyakarta*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta).
- Latief, Hilman. 2013. Filantropi Dan Pendidikan Islam Di Indonesia, Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol XXVIII No.1
- Macler, R.M. dan Charles H.. 1961. *Page: Society, An Introductory Analaysis*, Macmillan & Co. Ltd., London.

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Utami, Rahmi. 2017. Relawan Pendidikan Sebagai Pendamping Pendidikan Anak Kurang Mampu, Jurnal Blogs UNY.
- Soeprapto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sujanto, Bifrenda Arifiandi. 2017. Efektivitas Peran Relawan Penanggulangan Bencana Pada Tanggap Darurat Banjir Jakarta Timur Dalam Rangka Penyelamatan Korban Manusia Jurnal Prodi Manajemen Bencana, Volume 3 Nomor 2, Agustus.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Interview Guide

1. Apa makna komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta bagi relawan sosial atau kakak pendamping ?
2. Apa makna ‘kakak pendamping’ di komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta bagi relawan sosial atau kakak pendamping ?
3. Bagaimana kontribusi komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta terhadap pendampingan anak asuh selama ini ?
4. Apa motivasi anda bergabung menjadi relawan sosial atau kakak pendamping di komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta ?
5. Bagaimana peran relawan sosial atau kakak pendamping dalam mendampingi anak asuh di komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta ?
6. Bagaimana relawan sosial atau kakak pendamping komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta menghadapi perkembangan anak-anak asuh selama masa pendampingan berlangsung ?
7. Apa harapan relawan sosial atau kakak pendamping komunitas *Coin A Chance* Yogyakarta dalam mendampingi anak-anak asuh selanjutnya ?
8. Sejak tahun berapa anda ikut bergabung menjadi volunteer di CAC Jogja?
9. Lalu, anda berada di divisi apa selama menjadi volunteer di CAC Jogja? Dan alasan apa anda memilih divisi itu?

10. menurut anda kontribusi nya CAC Jogja terhadap pendampingan atau kondisi anak asuh selama ini bagaimana?
11. Harapan anda untuk CAC Jogja kedepannya terutama untuk kakak pendamping dan adik asuh ?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Putri Amalia Zain
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 9 Oktober 1996
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Jawa
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Zainudin
b. Ibu : Almh. Ismi Nisawati
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Perumahan Singopuran Asri No. 21-22, Singopuran, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah
E-mail : zainputri9@gmail.com
Kontak : 081332790140 (*WhatsApp*)

B. DATA PEKERJAAN

1. Mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 – sekarang
2. Tentor Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA di Bimbingan Belajar '*Young Generation*' Kotagede, Bantul, Yogyakarta.
3. Customer Service Sistem Informasi di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. DATA PENDIDIKAN

TK : TK Nurul Islam Kelapa Dua, Tangerang
SD : SD Negeri Karawaci Baru 1, Tangerang
SMP : SMP Negeri 6, Tangerang
SMA : MAS Ibnul Qoyyim Putri, Sleman, Yogyakarta